

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Pengembangan LKPD berbasis AIR melibatkan model ADDIE yang fasenya yang terdiri dari 5 langkah yaitu analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*) yang digunakan pada penelitian ini dengan materi kelas VI yaitu Rangkaian Listrik Sederhana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SD Negeri Cimuncang Cilik,.
2. Pada tahap uji kelayakan LKPD berbasis AIR yang telah dilakukan pada materi kelas VI yaitu Rangkaian Listrik Sederhana untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi di SD Negeri Cimuncang Cilik telah melewati tahap uji kelayakan kepada tim ahli yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan guru kelas VI serta respon peserta didik. Dari hasil validasi tim ahli keseluruhan berada pada kategori “Sangat Layak”. Pada ahli media masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan perolehan nilai presentase 85%. Pada ahli materi memperoleh nilai presentase 94% berada pada kategori “Sangat Layak”. Sedangkan pada ahli bahasa masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan perolehan nilai presentase 98%. Hasil validasi dari guru kelas VI memperoleh nilai presentase sebesar 95% dengan kategori “Sangat Layak”. Dari hasil data pada reaksi yang ditampilkan dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis AIR mendapatkan respon sangat positif dari siswa di SD Negeri Cimuncang Cilik Kota Serang. Hal ini dikarenakan rata-rata skor total dari hasil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis AIR

pada pembelajaran IPA materi rangkaian Listrik sederhana adalah 85,6% berada pada kategori “Sangat Layak”. Dapat kita simpulkan bahwa LKPD berbasis AIR sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil tahap uji efektifitas terhadap LKPD berbasis AIR dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi rangkaian listrik sederhana siswa kelas VI SD Negeri Cimuncang Cilik ditunjukkan bahwasanya data yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,6 dinyatakan hanya 2 dari 15 siswa telah mencapai nilai KKM sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 85,3 dengan besaran presentase 86% hanya 13 dari jumlah 15 siswa telah mencapai nilai KKM. Dari analisis data tersebut terlihat setelah menggunakan LKPD berbasis AIR, rata-rata nilai *posttest* menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD Negeri Cimuncang Cilik. Dari perolehan data menggunakan Uji N-Gain menunjukkan peningkatan selisih hasil *pretest* dan *posttest* sebesar presentase 68% hal tersebut diartikakn bahwa setiap kategori jawaban siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis AIR dan masuk pada kategori cukup efektif. Berdasarkan temuan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan, LKPD berbasis AIR efektif untuk mempermudah siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga dapat bermanfaat dalam proses belajarnya.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dihimbau untuk dapat menyajikan berbagai media dan literatur agar siswa termotivasi dan aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan belajar di kelas sehingga yang menjadi tujuan dalam

belajar dapat terealisasikan dengan tepat kepada siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih hidup dan kemampuan berpikir kritis juga dapat meningkat dan hasil belajar yang dicapai menjadi maksimal dengan memanfaatkan LKPD berbasis AIR dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuat LKPD dengan materi yang lebih luas dan beragam untuk meningkatkan pembelajaran dan juga mengembangkan penelitian ini.